



Kebutuhan Karyawan Tetap Berdasarkan Beban Kerja Twogather Wedding Planner Bali Pada Masa Pandemi

Ni Made Elma Putri Ria Deyanta, I Gusti Ayu Ratih Asmarani

Program Studi Manajemen Konvensi dan Perhelatan, Jurusan Kepariwisata, Politeknik Pariwisata Bali Jalan Dharmawangsa, Kampial, Nusa Dua, Kabupaten Badung

e-mail: elmadeyanta1403@gmail.com, igaratihasmalani@gmail.com

ABSTRACT

A wedding planner is a service company whose job is to assist and arrange clients' wedding planning. Twogather Wedding Planner Bali has been one of the wedding planner companies in Bali since 2013. In 2019, this company experienced a decreased number of employees and clients due to the impact of the covid-19 pandemic. The reduction in employees resulted in increased workload, so the company's employees were overwhelmed to handle it. At the end of 2021, Twogather Wedding Planner Bali began to carry out a remarketing strategy under different conditions, namely having a makeshift workforce. This study aims to determine the number of operational employees during the pandemic based on workload at Twogather Wedding Planner Bali. The data analysis technique used is descriptive quantitative using Workload Analysis, and Workforce Analysis. Meanwhile, to support this research, interview methods, documentation studies, and observations were applied to obtain the ideal number of operational employees based on the company's workload during the pandemic. The results of this study indicate that the number of operational employees required according to the workload at Twogather Wedding Planner Bali during the pandemic is six people to complete 1,700 minutes of workload per day. But in reality, there are only three operational employees available. The lack of these three people causes an increase in the working hours of operational employees and the psychological burden, which impacts the operational employees' performance.

Keywords: *wedding, number of operational employee needs, workload.*

ABSTRAK

Wedding planner adalah perusahaan jasa yang bertugas untuk membantu dan mengatur perencanaan pernikahan klien. Twogather Wedding Planner Bali adalah salah satu perusahaan wedding planner yang ada di Bali sejak tahun 2013. Pada tahun 2019, perusahaan ini mengalami penurunan jumlah karyawan maupun klien karena dampak dari pandemi covid-19. Berkurangnya karyawan mengakibatkan beban kerja meningkat, sehingga karyawan perusahaan kewalahan menanganinya. Akhir tahun 2021, Twogather Wedding Planner Bali mulai melakukan strategi pemasaran kembali namun dengan kondisi yang berbeda yaitu memiliki tenaga kerja yang seadanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah karyawan tetap pada masa pandemi berdasarkan beban kerja di Twogather Wedding Planner Bali. Teknik analisis data yang dipakai adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan Analisis Beban Kerja dan Analisis Kebutuhan

Tenaga Kerja. Sedangkan untuk menunjang penelitian ini diterapkan metodewawancara, studi dokumentasi, dan observasi untuk mendapatkan jumlah karyawan tetap yang ideal berdasarkan beban kerja perusahaan pada masa pandemi. Hasil penelitian ini menunjukkan jumlah karyawan tetap yang dibutuhkan sesuai dengan bebankerja di Twogather Wedding Planner Bali pada masa pandemi adalah sebanyak 6 orang untuk menyelesaikan 1.700 menit beban kerja per hari. Namun pada kenyataannya karyawan tetap yang tersedia hanya 3 orang. Kekurangan 3 orang ini menyebabkan bertambahnya jam kerja karyawan tetap, meningkatnya beban psikologis sehingga berdampak pada menurunnya kualitas kinerja karyawan tetap itu sendiri.

Kata kunci: *Wedding, Kebutuhan Jumlah Karyawan tetap, Beban Kerja*

PENDAHULUAN

Pernikahan atau Wedding adalah upacara pengikatan janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua orang pria dan wanita dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan secara norma agama, norma hukum, dan norma sosial (Wikipedia, 2021, <https://id.wikipedia.org/wiki/Pernikahan>). Wedding Planner adalah seseorang yang membantu merencanakan segala hal terkait dengan pernikahan seperti pertemuan dengan keluarga, vendor, dan venue sertamengurus calon mempelai minimal enam bulan sebelum pernikahan berlangsung.

Banyaknya permintaan wedding serta tingkat kesibukan yang dialami wisatawan maupun masyarakat yang ada di Bali membuat sebagian dari mereka memilih wedding planner sebagai perusahaan jasa yang dapat dipercayai untuk membantu dan mengatur segala urusan yang terkait dengan pernikahan mereka. Oleh karena itu, Twogather Wedding Planner hadir untuk membantu perencanaan wedding bagi para client. Twogather Wedding Planner merupakan wedding organizer profesional dengan 17 tahun pengalaman di Industri wedding. Perusahaan ini berdiri tahun 2005 di Surabaya.

Tahun 2019, pandemi covid-19 menyebar luas di Indonesia. Akibatnya, perusahaan Twogather Wedding Planner Bali mengalami perubahan seperti penurunan jumlah karyawan maupun klien. Berkurangnya karyawan pada akhirtahun 2019 menyebabkan beban kerja meningkat seperti deadline yang menumpuk, laporan penjualan wedding package menurun, penundaan wedding bahkan sampai pembatalan wedding, hal itu membuat perusahaan ini cukup kewalahan menanganinya. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kurang idealnya jumlah karyawan atau SDM Twogather Wedding Planner Bali terhadap beban kerja yang didapat pada perusahaan tersebut karena saat ini Twogather Wedding Planner Bali hanya memiliki tiga karyawan tetap yang terdiri dari, satu orang Wedding Director, satu orang Event Manager, dan satu orang Sales & Marketing.

Tabel 1.1
Jumlah Permintaan Wedding di Twogather Wedding Planner Bali 2019 – 2021

Bulan	Jumlah <i>Wedding</i> (Permintaan)		
	2019	2020	2021
Januari	5	4	3
Februari	4	4	2
Maret	3	2	1
April	3	2	1
Mei	4	4	1
Juni	2	2	2
Juli	3	2	2
Agustus	3	2	1
September	6	3	2
Oktober	3	2	3
November	8	3	2
Desember	2	3	4
TOTAL	46	33	24
Rata-rata / Bulan	3,83	2,75	2
Rata-rata / hari	1,53	1,1	0,8

Tabel tersebut menunjukkan jumlah permintaan *wedding* yang menggunakan jasa Twogather Wedding Planner Bali dalam tiga tahun. Pada tahun 2019, total permintaan *wedding* adalah 46 permintaan dengan rata – rata setiap bulannya 3,83 permintaan dan rata – rata setiap harinya adalah 1,53 permintaan. Tahun 2020, total permintaan *wedding* adalah 33 permintaan dengan rata- rata setiap bulannya 2,75 permintaan dan rata – rata setiap harinya adalah 1,1 permintaan. Tahun 2021, total permintaan *wedding* adalah 24 permintaan dengan rata – rata setiap bulannya adalah 2 dan rata – rata setiap harinya 0,8 permintaan.

Tabel 1.2
Jumlah Penjualan Wedding di Twogather Wedding Planner Bali 2019 – 2020

Bulan	Penjualan <i>Wedding</i> 2019 (<i>package</i>)	Penjualan <i>Wedding</i> 2020 (<i>package</i>)	Penjualan <i>Wedding</i> 2021 (<i>package</i>)
Januari	3	2	2
Februari	0	1	2
Maret	1	1	0
April	3	0	1
Mei	1	0	1
Juni	3	1	2
Juli	0	3	1
Agustus	3	2	0
September	6	3	2
Oktober	3	4	3
November	8	6	2
Desember	2	2	4

Total	33	25	20
Rata-rata/Bulan	2,75	2,08	1,6
Rata-rata/Hari	1,1	0,83	0,66

Tabel 1.2 menunjukkan jumlah penjualan *wedding* yang menggunakan jasa Twogather Wedding Planner Bali dalam 3 tahun. Pada tahun 2019, total penjualan *wedding* adalah 33 permintaan *wedding* dengan rata – rata setiap bulannya 2,75 penjualan dan rata – rata setiap harinya adalah 1,1 penjualan. Tahun 2020, total penjualan *wedding* adalah 25 penjualan dengan rata- rata setiap bulannya 2,08 penjualan dan rata – rata setiap harinya adalah 0,83 penjualan. Tahun 2021, total permintaan *wedding* adalah 20 penjualan dengan rata – rata setiap bulannya adalah 1,6 dan rata – rata setiap harinya 0,66 penjualan.

Terdapat perbedaan antara permintaan dan penjualan *wedding* disetiap tahunnya, penyebabnya karena ada beberapa client yang menunda bahkan sampai membatalkan pernikahan mereka sehingga terlihat jelas penjualan padatahun 2020 mulai mengalami penurunan. Pembatalan *wedding* oleh para *client* membuat beban kerja di kantor Twogather Wedding Planner Bali menjadi tidak stabil. Selain itu, selama pandemi karyawan hanya bisa bekerja dirumah (*work from home*). Hal itu tentu menyulitkan karyawan dalam berkomunikasi untuk menyelesaikan beban kerja mereka.

Pada akhir tahun 2021, Indonesia mulai pulih dari pandemi covid-19. Terutama di Bali, *Wedding* mulai aktif dilaksanakan kembali. Perusahaan Twogather Wedding Planner Bali mulai melakukan *site-inspection*, mempromosikan dan menjual *wedding* package yang mereka punya namun kondisi yang berbeda yaitu memiliki tenaga kerja yang seadanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Twogather Wedding Planner yang berlokasi di Jalan RS. Unud No.08 Jimbaran, Badung, Bali. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh dari hasil wawancara. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu 30 orang. Metode analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis beban kerja dan analisis kebutuhan sumber daya manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

1. Beban Kerja

Tabel 1.3

Kalender Kerja Karyawan di Twogather Wedding Planner Bali Periode Januari 2021 – Desember 2021

No	Keterangan	Jumlah (Hari)
1.	Jumlah hari pada tahun 2019	365
2.	Hari libur (<i>Day off</i>)	96
3.	Cuti tahunan (<i>annual leave</i>)	12
4.	Hari libur nasional (<i>public holiday</i>)	20
	Hari kerja sebenarnya	237

Berdasarkan pada Tabel diatas menunjukkan bahwa setiap karyawan mendapatkan 2 hari libur (*day off*) setiap minggunya, 12 hari cuti tahunan (*annual leave*), dan 20 hari libur nasional selama tahun 2021. Sedangkan waktu yang tersedia bagi setiap karyawan tetap di Twogather Wedding Planner Bali setiap harinya waktu kerja selama 8 jam dikurangi 1 jam untuk istirahat adalah 420 menit (7 x 60 menit).

Berdasarkan waktu lingkaran (*cycle time*), waktu bukan lingkaran (*non cycle time*), waktu kelelahan (*fatigue time*), dan waktu pribadi (*personal time*), maka dapat diuraikan waktu kerja nyata untuk tiga karyawan di Twogather Wedding Planner Bali dalam Tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Waktu Kerja Nyata 3 Karyawan Tetap per Hari Di Twogather Wedding Planner Bali Tahun 2022

No	Waktu kerja	Jumlah (menit)
1	Waktu lingkaran (<i>cycle time</i>)	1.400 menit
2	Waktu bukan lingkaran (<i>non cycle time</i>)	210 menit
3	Waktu kelelahan (<i>fatigue time</i>)	45 menit
4	Waktu pribadi (<i>personal time</i>)	45 menit
Total waktu		1.700 menit

2. Analisis Beban Kerja

Berdasarkan paparan data dapat dilihat bahwa waktu yang tersedia untuk menyelesaikan beban kerja menurut standar perusahaan adalah 1.260menit (420 menit x 3 karyawan) per hari, sedangkan waktu kerja nyata untuk 3 karyawan di Twogather Wedding Planner Bali adalah 1.700 menit, jadi totalmasing – masing jam kerja karyawan perhari adalah 566 menit (1.700 menit :3 karyawan) atau sekitar 9,5 jam. Dengan demikian terjadi kelebihan waktu sebesar 146 menit atau sekitar 2 jam (566 menit dikurangi 420 menit) per hariuntuk setiap karyawan. Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas, berikut merupakan perhitungan jumlah karyawan di Twogather Wedding Planner Bali yang dibutuhkan berdasarkan analisis beban kerja (*Work Load Analysis*):

$$\begin{aligned}
 \text{Work Load Analysis} &= \frac{\text{Total Man Hours}}{\text{Man Hours per Unit}} \\
 &= \frac{1.700 \text{ menit} \times 365 \text{ hari}}{420 \text{ menit} \times 237 \text{ hari}} \\
 &= \frac{620.500}{99.540} \\
 &= 6,2 \\
 &= 6 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan analisis beban kerja (*Work Load Analysis*), jumlah karyawan yang ideal berdasarkan beban kerja di Twogather Wedding Planner Bali adalah 6 orang, kekurangan 3 orang karyawan tetap karena saat ini hanya memiliki 3 tenaga kerja saja dan menurut perhitungan analisis beban kerja, jumlah beban kerja yang diterima oleh 3 karyawan di Twogather Wedding Planner Bali melebihi dari jumlah semestinya. Hal ini yang menyebabkan karyawan Twogather Wedding Planner Bali bekerja lebih lama dari waktu standar per harinya.

3. Analisis Tenaga Kerja

Tabel 1.5
Jumlah Ketidakhadiran Karyawan Di Twogather Wedding Planner Bali Periode 2021

Bulan	Hari	SDM	Hari Kerja	Hadir	Tidak Hadir
Januari	22	3	66	64	2
Februari	20	3	60	58	2
Maret	23	3	69	69	3
April	22	3	66	66	3
Mei	21	3	63	63	2
Juni	22	3	66	65	1
Juli	22	3	66	64	3
Agustus	22	3	66	66	2
September	22	3	66	63	3
Oktober	21	3	63	62	1
November	22	3	66	66	0
Desember	23	3	69	67	2
Total	262	3	786	773	24

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa presentase absensi atau kehadiran karyawan di Twogather Wedding Planner Bali dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \% \text{ Absenteeism} &= \frac{\text{Jumlah Hari Kerja Yang Hilang}}{\text{Hari Bekerja} + \text{Hari Tidak Bekerja}} \times 100\% \\ &= \frac{24}{773 + 24} \times 100\% \\ &= \frac{24}{797} \times 100\% \\ &= 0,030 \times 100\% \\ &= 3\% \end{aligned}$$

Selama tahun 2021, tidak terjadi perputaran tenaga kerja padakaryawan Twogather Wedding Planner Bali, sehingga tingkat perputaran tenaga kerja (*labor turn over*) selama tahun 2021 adalah 0%, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Labor Turn Over} &= \frac{\text{Jumlah Karyawan Yang Keluar}}{\text{Jumlah Karyawan Akhir Tahun}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{3} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

Menurut aturan perusahaan Twogather Wedding Planner Bali tingkat absensi yang dikatakan normal adalah dibawah 2%, sedangkan uraian mengenai tingkat absensi pada kenyataannya cukup tinggi yaitu 3% dan tidak ada perputaran tenaga kerja, maka untuk menghitung kebutuhan jumlah karyawan tetap di Twogather Wedding Planner Bali yang ideal dapat menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Work Force Analysis} &= \text{Work Load Analysis} + \% \text{Absenteeism} + \% \text{LTO} \\ &= 6 + 3\% + 0\% \\ &= 6 + 0,03 \\ &= 6,03 \\ &= 6 \text{ orang} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan analisis kebutuhan tenaga kerja, jumlah ideal karyawan tetap yang dibutuhkan adalah 6 orang. Sedangkan pada kenyataannya jumlah karyawan tetap di Twogather Wedding Planner Bali adalah 3 orang.

Pembahasan

Kekurangan tenaga kerja ini mengakibatkan karyawan tetap di perusahaan tersebut mengambil pekerjaan lebih dari standar jam kerja yaitu 8 jam kerja dikurangi 1 jam istirahat per hari, sehingga karyawan tetap melakukan lembur sebanyak 1 sampai 2 jam per harinya. Hal ini dapat menimbulkan beban fisik dan psikologis berupa stress dan akan mempengaruhi kinerja dari karyawan tetap. Biasanya kondisi tersebut dapat terbantu ketika perusahaan Twogather Wedding Planner Bali menerima tenaga *trainee* tetapi, hanya 6 bulan saja dalam setahun dan tenaga *trainee* tidak mempunyai wewenang lebih seperti karyawan tetap dalam mengatur segala hal detil yang ada di kantor. Twogather Wedding Planner Bali juga menerima *daily worker* setiap penyelenggaraan *wedding* dan hal itu sangat membantu karyawan tetap Twogather Wedding Planner Bali dalam mengatur jalannya penyelenggaraan *wedding* dengan sempurna. Maka, Twogather Wedding Planner Bali membutuhkan 3 orang lagi untuk menjadi karyawan tetap atau karyawan tetap sehingga dapat mengurangi jumlah beban yang diterima setiap karyawan tetap dengan harapan pekerjaan di kantor dapat dikerjakan dengan cepat, tepat, dan optimal setiap harinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dijabarkan pada bab pembahasan dapat disimpulkan bahwa jumlah kebutuhan karyawan tetap berdasarkan beban kerja di Twogather Wedding Planner Bali pada masa pandemi idealnya adalah 6 orang. Hal ini dapat dianalisis dengan 2 rumus yaitu:

Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis beban kerja dapat diketahui bahwa terdapat kelebihan beban kerja bagi karyawan tetap. Hal ini dilihat dari keseluruhan jumlah waktu kerja per hari yang dilakukan oleh setiap karyawan tetap adalah 566 menit atau sekitar 9,5 jam. Sedangkan waktu yang tersedia menurut standar perusahaan adalah 420 menit atau 7 jam per karyawan (belum termasuk 1 jam istirahat). Jadi terdapat kelebihan waktu sebesar 146 menit atau sekitar 2,5 jam per karyawan setiap harinya. Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis tenaga kerja bahwa jumlah kebutuhan karyawan tetap yang dibutuhkan adalah 6 orang. Namun, pada kenyataannya hanya ada 3 karyawan tetap, sehingga terjadi kekurangan tenaga kerja sebanyak 3 orang untuk dijadikan karyawan tetap di Twogather Wedding Planner Bali pada masa pandemic.

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Terima kasih untuk karyawan Twogather Wedding Planner Bali yang sudah meluangkan waktunya untuk mengisi memberikan informasi kepada peneliti serta peneliti ucapkan terima kasih kepada Politeknik Pariwisata Bali membantu dalam penyusunan penelitian ini sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Beck, S. (2007). *The Sandcastles Guide to Starting and Managing Your Own Wedding-Planning Business: How to Enjoy a Career in One of Today's Most Exciting Professions*. Lincoln: iUniverse.

Dessler, G. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat.

Gorda, I. G. (2006). *Metodelogi Penelitian Ilmu Sosial Ekonomi*. Denpasar: WidyaKriya Gematama.

Hamdi, H. (2013). ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA. *Jurnal Valid*, 10, 1-8.

Hasibuan, M. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi

Aksara. Hornby, A. S. (2013). *Oxford Advance Learner's Dictionary 8th Edition*. Oxford:

Oxford University.

Indivara, N. (2007). *Cara Pinter Jadi Wedding Organizer*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Indonesia. (2017). *Undang - Undang Perkawinan no 1 Tahun 1974*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Indonesia, D. P., Balai Pustaka, P., & Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Indonesia. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2012). *KBBI Karyawan tetap*. Retrieved from Kamus Online/Daring Edisi III: <https://kbbi.web.id/karyawan>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2020). *KBBI Buruh*. Retrieved from Kamus Online/Daring Edisi III: <https://kbbi.web.id/buruh>

Kharismayana, K. Y., Sri, A. P., & Suarka, F. M. (2021). Analisis kebutuhan tenaga kerja front office department di the. *JURNAL KEPARIWISATAAN DAN HOSPITALITAS*, 5.

MM, S. (2016). PERANAN MANAJEMEN SUMBERDAYA MANUSIA DALAM.

Jurnal Warta Edisi : 49, 1-9.

Mondy, R., & Martocchio, J. (2016). *Human Resource Management E:14*.

Boston: Pearson.

Paramitadewi, K. F. (2017). Pengaruh Beban Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Sekertariat Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6, 3370-3397.

Ranupandojo, H., & Husnan, S. (2014). *Manajemen Personalialia (Edisi Ketiga)*.

Yogyakarta: Penerbit BPFE UGM.

Rawis, V., Tatimu, V., & Rumawas, W. (2021). Pengaruh Perencanaan SumberDaya Manusia dan Kompetensi. *Productivity*, 2, 319-324.

Sobirin, Lubis, Z., & Gunawan, R. (2014). PERANAN STAF DALAM MENDUKUNG TUGAS PIMPINAN. *Jurnal Saintikom*, XIII, 29-36.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, D. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Center forAcademic Publishing Service.

Sutrisno, D. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana. Undang - Undang Republik Indonesia. (2003). *Tentang Ketenagakerjaan*.

Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat.

Undang - Undang Tahun 1969. (1969). *UU tentang Ketentuan - Ketentuan PokokMengenai Tenaga Kerja*. Jakarta: Pemerintah Pusat.

Undang - Undang Tahun 1969. (2021). *Undang - Undang tentang Pokok TenagaKerja*. Jakarta: Indonesia. Kementrian BUMN.

Waskito. (2009). *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT.

Wahyumedial. Wibisono, D. (2013). *Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Desertasi*.

Yogyakarta: Andi.

Wibowo, A. (2013). *Banjir Uang dengan Bisnis Event Organizer dan WeddingOrganizer*. Jakarta: Flashbook.

Widhardin, I. (2010). *Rupiah meriah dari Bisnis Wedding Organizer*. Jakarta:Penerbit PPM.

Wijayanto, D. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.